

Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan *Website* Desa Klatakan

Ida Fitriana Ambarsari^{1*}, Nur Azizah², Ansori³, Yuski Fausi Al-Faruq⁴,
Kavel Kafabi Fahrozi⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

* Corresponding author: ifa643@gmail.com

Received 20-02-2024

Revised 01-03-2024

Accepted 09-03-2024

ABSTRAK

Di era transformasi digital, digitalisasi informasi telah menjadi komponen penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Di Desa Klatakan ada masalah yang terkait dengan akses informasi yang terbatas dan kurangnya interaksi antara pemerintah desa dan masyarakatnya. Melalui pengembangan situs *website* Desa Klatakan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik di Desa Klatakan dengan pembuatan situs *website* desa yang terintegrasi dengan layanan mandiri *online* sebagai sarana digitalisasi informasi. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah observasi lapangan, koordinasi dengan mitra, pelatihan dan pendampingan *website*, pengumpulan data, *soft launching* serta monitoring. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap layanan publik meningkat secara signifikan ketika situs *website* desa dibuat. Selain itu, *platform* digital ini membuat hubungan pemerintah desa dan masyarakat lebih efektif dan transparan. Selain itu, setelah *website* desa didigitalisasi, pelayanan publik Desa Klatakan menjadi lebih baik.

Kata kunci: Desa Digital, *Website* Desa, Digitalisasi Informasi, Pelayanan Publik.

ABSTRACT

Information digitization has grown in importance as a means of raising the standard of public services in the age of digital transformation. In Klatakan Village, there are problems related to limited access to information and a lack of interaction between the village government and the community. Through the development of the Klatakan Village website, this activity aims to improve public services in Klatakan Village by creating a village website that is integrated with online self-service as a means of digitizing information. The methods used in this community service activity are observation, coordination with partners, training and website assistance, data collection, soft launching and monitoring. The results of the service showed that community access to public services increased significantly when the village website was created. This digital platform makes village government and community relations more effective and transparent. Furthermore, after the village website was digitized, Klatakan Village's public services became better.

Keywords: Digital Village, Village Website, Information Digitization, Public Services

PENDAHULUAN

Kemajuan di dunia digital semakin berkembang pesat dalam satu dekade belakangan ini, ternyata secara signifikan mengubah sikap para pengusaha dalam memasarkan produk, barang dan jasa yang ditawarkan, dengan seiring

berkembangnya teknologi informasi juga dapat berfungsi untuk memudahkan produsen untuk mempromosikan atau memasarkan produk mereka secara global (Windane & Lathifah, 2021). Salah satunya ialah memberikan pelayanan yang berbasis *website* untuk mempromosikan produk kepada pelanggan dengan basis teknologi (Amara *et al.*, 2021). Teknologi informasi pada suatu organisasi, perusahaan, dan lembaga pemerintahan di era sekarang memiliki fungsi yang sangat signifikan (Lathifah *et al.*, 2021). Bahkan lembaga pendidikan pun saat ini telah berbasis digital secara *online* guna untuk memudahkan guru dan siswa dalam berinteraksi (Lathifah & Suaidah, 2020). Semakin pesatnya kreativitas yang dikembangkan di berbagai negara-negara *Super Power*/negara maju. Sebagai warga negara Indonesia, kita diharuskan tidak buta terhadap berkembangnya zaman yang begitu cepat. Penggunaan teknologi informasi saat ini masih kurang efisien dan efektif dengan demikian, yang terjadi ialah manajemen teknologi yang tidak seimbang dengan strategi lembaga pendidikan, sehingga belum maksimal pengoperasiannya dalam jangka waktu yang relatif panjang (Fitrah *et al.*, 2021).

Pada program Pengabdian Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa (PBPM) STKIP PGRI Situbondo Tahun 2024, salah satu desa yang menjadi mitra adalah Desa Klatakan. Setelah dilaksanakan observasi di Desa Klatakan diketahui beberapa masalah yang terjadi di Desa Klatakan. Salah satu masalah yang ada di Desa Klatakan adalah akses informasi yang terbatas dan kurangnya interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat. Hal ini dapat ditanggulangi melalui pengembangan teknologi. Perkembangan teknologi dan digitalisasi menuntut lembaga pemerintahan desa untuk memperbaharui pelayanannya dengan basis digital yang mana mempermudah masyarakat memperoleh pelayanan entah pelayanan administratif maupun pelayanan yang lain melalui *website* desa. Dalam hal ini tim PBPM STKIP PGRI merancang pembuatan *website* desa Klatakan dan bekerjasama dengan Kepala desa Klatakan.

Seiring berkembangnya teknologi informasi dengan kehadiran berbagai media informasi mutakhir, terjadi perkembangan di berbagai sektor, baik teknologi informasi maupun sektor-sektor yang lain. Akibatnya, banyaknya informasi yang tak terbandung dari berbagai media, media cetak maupun media digital. Tanpa disadari, saat ini kita telah berada di dalam sebuah lingkaran yang ketergantungan akan informasi (Ansori, 2016). Sejak tahun 2010, lembaga pemerintahan maupun organisasi publik dituntut untuk mempublikasikan berbagai informasi berbasis *website* atau digital sebagai bentuk *good governance*. *Website* tersebut dioperasikan oleh lembaga atau pemerintah untuk pelayanan publik berbentuk media informasi yang terkait dengan perkembangan teknologi di masyarakat. Dari segi pelayanan publik melalui *website*, lembaga pemerintah memberi kemudahan menjangkau kepentingan masyarakat, sehingga tidak terlepas dari prinsip *good governance* (Windyaningrum & Rubiyasih, n.d.).

Di era sekarang ini semua sektor diharuskan untuk mengakses media informasi berbasis digital. Dalam hal ini, penulis ingin mengutip sedikit tentang pengelolaan *website* desa dengan menggunakan OpenSID, baik pengelolaan desa berbasis digital,

sebagai pengganti media yang berbentuk fisik dan sistem pengisian arsip manual lainnya (Fatmawati, 2017). Teknologi media hibrida terbukti mempermudah desa-desa inovatif membangun teknologi media hibrida telah menjadikannya lebih mudah bagi desa-desa kreatif untuk membangun jejaring dan memberdayakan komunitas mereka untuk mengurangi *gap* TIK (Badri, 2016).

Website desa yang dikelola dengan baik juga dapat menjadi alat untuk transformasi pemerintahan desa menuju desa digital yang mampu memberikan layanan publik prima kepada masyarakat, banyak teknologi komunikasi digunakan dalam masyarakat informasi (Wuryanta, 2020). Berkembangnya teknologi digital (terkomputerisasi) bersama dengan telekomunikasi telah membawa manusia ke era revolusi. Penggabungan teknologi komputer dengan telekomunikasi telah mengubah sistem informasi (Susilo & Rohman, 2017).

Sedemikian sehingga, untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di Desa Klatakan maka dikembangkanlah *website* Desa Klatakan dengan tujuan untuk mendigitalisasi informasi desa dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Langkah awal yang dilaksanakan adalah mengumpulkan data-data semua potensi dari perangkat desa untuk ditampilkan pada laman *website*. Desa juga berperan untuk membantu penyelesaian pengembangan *website* secara finansial hingga pembuatan tanda tangan *barcode* Kepala Desa serta *Launching website* Desa Klatakan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh tim PBPM Desa Klatakan STKIP PGRI Situbondo, pendekatan yang dilakukan dalam metode ini ialah penyelesaian masalah (*problem solving*) dan partisipasi masyarakat atau pihak yang bersangkutan, karena dianggap paling relevan dan sesuai dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat (Muhtarom, 2018).

Lokasi kegiatan pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat desa (PBPM) ini bertempat di Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur dan waktu pelaksanaan kegiatan direncanakan selama 2 bulan, dari bulan Januari hingga Februari 2024. Rincian waktu pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan dan observasi lapangan:
Pada tahap ini dilakukan persiapan teknis dan administratif serta observasi lapangan untuk mengenali kondisi, potensi dan permasalahan desa terkait layanan informasi dan publik. Hal ini penting guna menyusun perencanaan program yang tepat sasaran.
- b) Sosialisasi dan koordinasi dengan mitra:
Melakukan sosialisasi program pengembangan *website* desa kepada mitra seperti perangkat desa. Selanjutnya, dilaksanakan juga koordinasi teknis pelaksanaan program.

- c) Pelatihan dan pendampingan pengembangan *website*:
Memberikan pelatihan dan pendampingan teknis kepada Kepala desa dalam mengembangkan *website* desa, mulai dari pembuatan, pengelolaan konten, hingga teknik update *website*.
- d) Pengumpulan dan pengelolaan konten *website*.
Mengumpulkan dan mengelola konten informasi desa seperti profil desa, potensi desa, layanan, berita dan kegiatan untuk diunggah ke *website*.
- e) *Soft Launching* dan pelatihan pemanfaatan *website*.
Meluncurkan *website* desa secara terbatas dan memberikan pelatihan kepada warga dalam mengakses dan memanfaatkan *website*.
- f) Monitoring dan evaluasi pasca pelaksanaan:
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan untuk mengukur capaian dan mengidentifikasi hal yang perlu ditingkatkan.

HASIL KEGIATAN

Pengembangan *website* Desa Klatakan sebagai upaya digitalisasi informasi dan tranformasi digital yang bekerjasama langsung dengan aparaturnya setempat, untuk meluncurkan proses pembuatan *website* desa dalam pengabdian masyarakat. *Website* desa dengan alamat <https://desaklatakan.com> kini telah dapat diakses secara online. Guna mengetahui efektivitas penggunaan sistem informasi, maka yang dapat dijadikan barometer ialah kepuasan masyarakat. Kepuasan Masyarakat merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah penerapan sistem informasi, kepuasan masyarakat juga menjadi penentu untuk akumulasi dari perasaan dan paradigma yang beraneka ragam terhadap pengiriman informasi dalam bentuk produk maupun layanan (Romadhon& Lathifah, 2022).

Website OpenSID ini merupakan salah satu seperangkat sistem, yang berfungsi sebagai media informasi, sarana publikasi dan media interaksi antara aparaturnya desa dengan masyarakat. *Website* adalah implementasi dari beberapa halaman yang dapat digunakan untuk mempublikasikan informasi berupa teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, atau gabungan dari semuanya itu, baik yang bersifat tetap maupun yang berubah, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman (Ulfah, 2023).

Pada bagian ini, bertujuan untuk menyajikan pembahasan dan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang kegiatan yang bertujuan untuk pembuatan sistem pelayanan desa berbentuk *website* dan tanda tangan *barcode* yang dibuat oleh tim PBPM STKIP PGRI Situbondo Desa Klatakan Kec. Kendit Kab. Situbondo. Secara garis besar terbagi menjadi dua kegiatan pelaksanaan, diantaranya kegiatan membuat/mengembangkan *website* desa serta tanda tangan *barcode*.

Pengembangan *Website* dan Pembuatan *Website* sementara

World Wide Web yang juga dikenal dengan istilah web (*website*). Web adalah sistem pengakses informasi yang terhubung dengan internet (Hadi & Samad, 2019). Perkembangan teknologi mengharuskan manusia untuk selalu berinovasi dan memenuhi kebutuhannya secara cepat. Dengan berkembangnya sistem informasi tersebut, setiap orang cukup mengakses internet untuk mencari berbagai informasi yang diperlukan melalui sistem informasi yang berbasis *website* (Herryanto, 2019).

Kegiatan awal pengembangan terkait program desa digital adalah melakukan beberapa perisapan yaitu: diskusi dengan pemerintah desa kader digital dan duta digital Desa Klatakan. Langkah awal yang kami ambil adalah dengan menyiapkan dokumentasi serta data-data penting desa. Kegiatan penyiapan data-data dan dokumentasi ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 12 Januari 2024. Desa Klatakan merupakan salah satu desa yang mendapatkan program Desa Cerdas dari Kementrian Desa dimana Sistem Informasi Desa (OpenSID) akan dibangun *website* resmi dari pemerintah berbentuk *Website* Sistem Informasi Desa (OpenSID). Oleh karena itu, kami merencanakan membantu pembuatan *Website* Sistem Informasi Desa (OpenSID) dengan melakukan pendataan ulang atau verifikasi data penduduk warga Desa Klatakan, Proses Verifikasi/pendataan ulang data penduduk Desa Klatakan ini dilaksanakan pada minggu ke-3 sampai ke-5. Adapun jumlah dusun yang kami verifikasi data penduduknya 7 dusun yaitu: Gundil, Pecarron, Pesisir Timur, Pesisir Barat, Krajan, Semekan Utara, Semekan Selatan.

Dalam proses verifikasi data penduduk, mahasiswa di dampingi oleh kepala wilayah untuk mempermudah koordinasi dengan masyarakat salah satu kendala yang ditemui sebelumnya adalah banyaknya perubahan data dan data yang menjadi acuan merupakan data yang lama sehingga banyak perubahan yang akan di input.

Tabel 1. Data Penduduk Desa Klatakan

No.	Nama Dusun	Jumlah KK
1.	Dusun Gundil	639
2.	Dusun Pecarron	897
3.	Dusun Pesisir Timur	855
4.	Dusun Pesisir Barat	730
5.	Dusun Semekan Utara	724
6.	Dusun Semekan Seletan	560
7.	Dusun Krajan	1.075
Total Jumlah Semua KK		5.480

Website merupakan kumpulan-kumpulan halaman yang di dalamnya terdapat sebuah domain mengandung informasi (Ahmadi &Juliansa, 2019). Selain merancang *Website* Desa, data yang telah diperoleh dari kegiatan verifikasi kemudian disajikan

dalam *website* desa dan infografis desa. *Website* ini diluncurkan pada Jumat, 10 Februari 2023 dan dapat diakses melalui <https://desaklatakan.com/>. *Website* ini berisi tentang profil desa, pemerintahan desa, data desa, regulasi, sejarah desa, demografi, struktur organisasi, data jenis kelamin penduduk, data umur penduduk, agenda desa dan pihak yang dapat dihubungi di desa (+62 853-3070-2460).



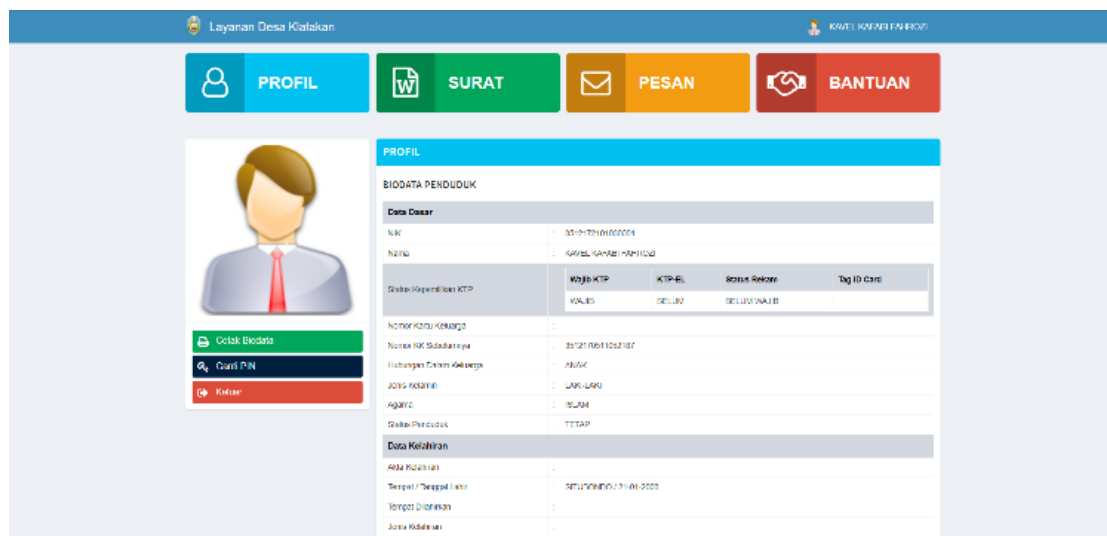
Gambar 1. Halaman Depan Website dan Tampilan Website

Halaman depan *website* Desa (OpenSID) adalah sebuah *platform* yang memungkinkan warga desa mengakses layanan dan informasi yang disediakan oleh Kantor Desa dengan cara yang mudah dan kreatif. Akses Layanan Mandiri, widget Layanan Mandiri yang terintegrasi pada *website* desa memungkinkan warga mengakses layanan kantor desa melalui internet. Dengan mengakses Layanan Mandiri, warga dapat melakukan berbagai transaksi dan permintaan, seperti mengajukan izin, membayar pajak, dan mengajukan keluhan. Warga desa dapat dengan mudah dan cepat mengetahui informasi dan layanan yang diperlukan dari Kantor Desa melalui halaman depan OpenSID yang ini. Dengan adanya internet akan dapat mempermudah dan mempercepat pencarian informasi melalui *website* (Josi, 2017).

Halaman Tampilan *website* desa OpenSID merupakan halaman yang menampilkan tampilan visual dan fungsionalitas utama dari *website* desa. Selanjutnya, tampilan halaman *home user*, yaitu sebagai halaman depan web Desa Klatakan. Pada halaman tersebut terdapat menu *home*, *profile*, potensi wisata, artikel, galeri dan kontak. Selain itu, terdapat juga *form login*, yang dapat diakses oleh semua warga untuk *login* ke dalam *website* OpenSID desa sebagai *user*. Setiap masyarakat yang akan *login*, harus melakukan pendaftaran (*registrasi*) terlebih dulu sebagai member. Setelah mendaftar warga akan mendapatkan *username* dan *password* pribadi yang akan digunakan untuk *login*. Warga bisa mengakses pelayanan mandiri dan cetak surat secara digital (Paryanta *et al.*, 2017).

Tampilan Berita dan Acara halaman ini menampilkan terbaru dan acara yang terkait dengan kegiatan desa. Anda dapat menambahkan berita dan acara ini dengan

menggunakan widget Artikel pada OpenSID, Integrasi dengan Aplikasi Lainnya: Halaman Tampilan Artikel Desa menggunakan aplikasi seperti *Google Maps* untuk menampilkan lokasi desa dan fasilitas yang tersedia. Untuk menampilkan artikel yang sudah diakses sebelumnya, maka harus dibuatkan menu pada salah satu menu artikel tersebut, atau bahkan bisa dibuatkan pada kedua menu tersebut (Sutrisno & Trisnawarman, 2018).



Gambar 2. Tampilan Beranda Layanan

Pelayanan publik merupakan rangkaian kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berdasarkan dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap individu warga negara dan penduduk atas barang dan jasa. Pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara, sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang ada di Desa Klatakan. Pelayanan tersebut bertujuan untuk memenuhi dan mempermudah warga dalam mengakses kebutuhan administratif masyarakat maupun berupa informasi desa (Jayanti & Sastrawangsa, 2020).

Tampilan halaman layanan mandiri OpeSID dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang baik dan memudahkan pengguna melakukan berbagai transaksi dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan efisien. Diharapkan fitur-fitur ini akan membuat pengguna menggunakan layanan mandiri dengan lebih mandiri dan efektif.

Pengembangan *website* Desa Klatakan mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi terkait desa dan kemudahan mengurus berkas-berkas pribadi maupun lainnya yang berhubungan dengan desa. Memudahkan desa juga untuk mempromosikan potensi yang ada di Desa Klatakan kepada masyarakat luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan *Website* Desa Klatakan yang dapat diakses melalui link <https://desaklatakan.com/>

serta Layanan Mandiri Online yang dapat diakses melalui link <https://desaklatakan.com/index.php/layanan-mandiri/masuk>. Pembuatan *website* ini dapat mempermudah aparaturnya desa dan masyarakat Desa Klatakan untuk mengakses berbagai informasi yang berada di Desa Klatakan, agar dapat diakses oleh semua pihak. Sedemikian sehingga, dengan adanya sistem informasi desa berbasis web masyarakat juga dapat mudah dalam melakukan layanan mandiri, sehingga masyarakat tidak perlu datang langsung ke tempat pelayanan desa.

Efisiensi pelayanan publik, organisasi pengabdian masyarakat berharap digitalisasi akan meningkatkan efisiensi penyelenggaraan layanan publik dengan memungkinkan orang mendapatkan layanan secara *online*, mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk proses administrasi, dan meningkatkan transparansi tentang bagaimana dana publik digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas kerjasama dan partisipasi dosen pembimbing yang telah bersedia menjadi partner saat pengerjaan artikel kami dengan baik hingga selesai. Selain itu, kami banyak berterimakasih kepada Bapak kades dan segenap aparaturnya desa Klatakan yang telah berkenan meluangkan waktu untuk menerima kunjungan dan diskusi kami terkait program Pengabdian kepada Masyarakat di desa Klatakan. Saran dan masukan yang Bapak berikan sangat membantu dalam pengembangan program kami selanjutnya. Semoga program yang kami buat dapat bermanfaat bagi kemajuan Desa Klatakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, & Juliansa, H., (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Digital Layanan Administrasi Publik Desa Berbasis Web Responsive. *Jurnal Informatika Global*, 10(1), 20-25. <https://doi.org/10.36982/jiig.v10i1.731>
- Amara, M., Jatmika, A. H., & Ulum, L. M. (2021). Sistem Informasi Pengaduan Layanan Pada Bpkad Provinsi Nusa Tenggara Barat Berbasis Web (Information System of Complaint Services BPKAD Province of West Nusa Tenggara Based on Web). *JBegaTI*, 2(1), 13-24. <http://begawe.unram.ac.id/index.php/JBTI/>
- Ansori, A. (2016). Digitalisasi Ekonomi Syariah. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, 7(1), 1-18. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.33>
- Badri, M. (2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal RISALAH*, 27 (2), 62-73. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/2514/1594>
- Fatmawati, E. (2017). Revolusi budaya digitalisasi informasi: dampaknya bagi pustakawan dalam mengelola pengetahuan. *Jurnal Iqra'*, 11(02), 1-16. <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v11i2.1242>

- Fitrah, N. et al, (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemetaan Swadaya Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Tata Kelola Potensi Desa. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*,5(1), 337-344. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6208>
- Hadi, S. M.,& Samad, A. (2019). Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Beasiswa Siswa Miskin (BSM) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara.*Jurnal Ilmiah ILKOMINFO*,2(1), 1-10. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v2i1.15>
- Herryanto, D. (2019). Membuat Web Server Menggunakan Dinamic Domain Name System Dan Routers Mikrotik Os Pada Ip Dinamis. *JIK*, 10(2), 80-90. <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jik/article/view/187/164>
- Jayanti, N. K. D. A., & Sastrawangsa, G. (2020). Utilize Of Information Technology For Village Officials In Providing Public Servicesutilize Of Information Technology For Village Officials In Providing Public Services. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 4(3), 226-241. <http://dx.doi.org/10.19166/jspc.v4i3.2865>
- Josi, A., (2017). Penerapan Metode Prototiping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 9(1).<https://doi.org/10.32767/jti.v9i1.108>
- Lathifah, Suaidah, Bambang, M., Anam, M. K., & Suandi, F. (2021). Pemodelan Enterprise Architecture Menggunakan Togaf Pada Universitas X Palembang. *Jurnal TEKNOINFO*, 15(1), 7-12. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i1.865>
- Lathifah, & Suaidah. (2020). Penerapan Enterprise Architecture Pada Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan TOGAF Di Universitas X Palembang. *Jurnal Teknoik Informatika & Informasi*,7(3), 647-655. <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Muhtarom, A. (2018). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran. *DIMAS*,18(2), 259-278. <https://doi.org/10.29303/jbegati.v2i1.159>
- Paryanta, Sutariyani,& Susilowati, D. (2017). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan. *IJSE (Indonesian Journal on Software Engineering)*, 3(2), 77-81.<https://doi.org/10.31294/ijse.v3i2.2980>
- Romadhon, F., & Lathifah. (2022). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Dana Menggunakan Metode SWOT. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 3(1), 20-26. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v3i1.1593>
- Susilo, P. H., & Rohman, M. G., (2017). Digitalisasi Sistem Manajemen Mutu Iso Berbasis Aplikasi Web. *JOUTICLA*, 2(1), 45-50. <https://doi.org/10.30736/jti.v2i1.31>
- Sutrisno, T., & Trisnawarman, D. (2018). Pembuatan Dan Implementasi Website Desa Pandowoharjo. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 211-220. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2905>

- Ulfah, R. F., (2023). Evaluasi Pengelolaan Sistem Informasi Desa Berbasis Website (*Studi Kasus: Website Desa Klampok Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes*) (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Windane, W., & Lathifah. (2021). E-Commerce Toko Fisago.Co Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(3), 285–303. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1139>
- Windyaningrum, R., & Rubiayasih, A., (n.d). Indonesia Yang Berkeadilan Sosial Tanpa Diskriminasi Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Melalui Pengembangan Sistem Informasi Desa Pada Website Pemerintah Desa. 499-520.
- Wuryanta, AG. E. W. (2020). Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekyatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digitalisasi dan Masyarakat Informasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 131-142. <https://doi.org/10.24002/jik.v1i2.163>